

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. 2006. Agronomi Tanaman Pangan Jilid 1 : Teori Pertumbuhan dan Meningkatkan Hasil Padi. Lembaga Penelitian Pertanian. Padang.
- Adrizar. 1999. Mengatasi masalah budidayapadi. Penebar Swadaya. Jakarta. 109 hal.
- Andoko A. 2006. Budidaya Padi Secara Organik. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Anwari. 1995. Berbudidaya Tanaman Padi. Kanisisus. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2015. Produksi Padi Tahun 2014 (Angka Sementara) Diperkirakan Turun 0,63 Persen. <http://www.bps.go.id/brs/view/id/1122>. Diakses pada tanggal 26 Juni 2016.
- Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Ketahanan Pangan. 2011. Hasil Kajian Konsumsi dan Cadangan Beras Nasional Tahun 2011. <http://microdata.bps.go.id/mikrodata/index.php/citations/16>. Diakses pada tanggal 26 Juni 2016.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. 2016. Teknologi Budidaya Pasi Sistem Ratun. <http://lampung.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/berita/4-info-aktual/645-teknologi-budidaya-padi-sistem-ratun>. Diakses pada tanggal 1 September 2016.
- Bimas. 1999. Pedoman Peningkatan Kinerja Penyuluh Pertanian. Sekretariat Badan Pengendali Bimas. Jakarta
- Binuang. 2014. Budidaya Aneka Tanaman Pangan . Trigenda Karya. Bandung. 108 Hal.
- BULOG. 2013. Ketahanan Pangan. <http://www.bulog.co.id/ketahananpangan.php> diakses tanggal 16 Juni 2016.
- Burbey. 2002. “Pengelolaan Tanama dan Sumberdaya Terpadu Padi Sawah Irigasi. Grafindo : Padang.
- Catling D. 2002. *Rice in Deep Water*. IRRI, Los Banos. Philippines.
- Charoen T. 2003. *Ratoon cropping of lodged stubble*. The Office of Agricultural Research and Development Region 5, Sapaya District, Chainat Province, 17150 Thailand.

- De Datta, S.K, Bernasor. 1988. *Agronomic principles and practice of rice ratooning*. p. 163-176. In W.H. Smith, V. Kumble, E.P. Cervantes (Eds.). Rice Ratooning. IRRI, Los Banos, Philippines.
- Departemen Pertanian. 1977. Pedoman bercocok tanam Padi Palawija Sayur-sayuran. Departemen Pertanian Satuan Pengendali BIMAS. Jakarta.
- Departemen Pertanian Badan Pengendali Bimas. 1997. Pedoman Bercocok Tanam Padi, Palawija, Sayur – sayuran. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 2007. Rekomendasi Pemupukan N, P dan K pada Padi Sawah Spesifik Lokasi. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/04/2007. Departemen Pertanian, Jakarta.
- Ditjen Tanaman Pangan. 2008. Pedoman Umum: Peningkatan Produksi dan Produktivitas Padi, Jagung, dan Kedelai melalui pelaksanaan SL-PTT. Dirjen Tanaman Pangan. 72 p.
- Dobermann, A. dan T. Fairhurst. 2000. *Rice : Nutrient Disorders & Nutrient Management*. Potash & Potash Institute/Potash & Potash Intitute of Canada.
- Erdiaman *et al.*,. 2012. Pengelolaan Tanaman Dan Sumberdaya Terpadu Padi Sawah Irigasi. Padang
- Fairhust. 2000. *Rice Nutrient Disorder and Nutrient Management*. Oxford Graphic Printers Pte Ltd., Canada.
- Faisal. 2013. 2000 Ha Lahan Pertanian di Sumbar Jadi Kawasan Perumahan. Teknologi Pertanian Press. Padang.
- Fagi, M. 2000. Fisiologi Tanaman Pangan. Disertasi Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.
- Gardner, P, F, R, B, Perace dan R, I, Michelle. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Terjemahan oleh H, Susilo. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Harada, J. and Yamazaki, K. 1993. Morphology and Development of Roots in: Matsuo, T. and Hoshigawa, K. (Ed). *Science of The Rice Plant*. Food and Agriculture Policy and Research Centre. Tokyo. Japan. P 133-186.
- Harrel, D.L., A.B. Jason, and B. Sterling. 2009. *Evaluation of Main-Crop Stubble Height on Ratoon Rice Growth and Development*. Field Crops Research 114 (2009): 396–403.
- Husna, Y dan Ardian. 2010. Pengaruh Penggunaan Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) Varietas IR 42

dengan Metode SRI (System of Rice Intensification). Jurnal. Jurusan Agroteknologi. Fakultas Pertanian. Universitas Riau. Vol(9):2-7.

- Ihsan, N . 2012. Menghitung Potensi Padi Super Per ha . Deptan. Banten.
- Irianto SG, Suyamto, Baehaki, Abdurachman S, Sembiring H, Hendarsih, Samaullah MY, Sasmita P, Suprihatno B, Wardana IP, Suharna. 2009. Peningkatan Produksi Padi Melalui Pelaksanaan IP Padi 400. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Ismunadji (a), *et al.*,. 2001. Sistem pembudidayaan Tanaman Padi Ratus Sawah. Sainsindo. Depok.
- Ismunaji (b), *et al.*,. 1988. Padi Buku 2. Penelitian dan Pengembangan Pertanian Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.
- Jichao, Y. and Xiaohui, S. 1996. *Effect of Cutting Node and Leaves Retained on the Mother Stem on Rice Ratooning*. *J Sichuan Agric Univ*. 4 (7): 42-53.
- Kartasapoetra, G., dkk. 1988. Teknologi Konservasi Tanah dan Air. Cetakan Kedua. Bina Aksara. Jakarta.
- Kartasapoetra, G. 1993. *Hama Tanaman Pangan dan Perkebunan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Mahadevappa, M., H.S. Yogeessa. 1988. *Rice rationing breeding, agronomic practice, and seed production potential*. p. 77- 86. In W.H. Smith, V. Kumble, E.P. Cervantes (*Eds.*) Rice Ratooning. IRRI, Los Banos, Philippines.
- Makarim AK, Suhartatik E. 2006. Budidaya padi dengan masukan *in situ* menuju perpaduan masa depan. *Iptek Tanaman Pangan* 1(1) : 19-29.
- Mareza, Djafar,R, Suwignyo, R.A, dan Wijaya, A. 2015. Morfologi Ratus Padi Sistem Tanam Benih Langsung di Lahan Pasang Surut. *J. Agron. Indonesia* 44 (3) : 228 - 234 (2015). Palembang
- Marni. 2016. Gema Penyuluh Pertanian Bercocok Tanam Padi. Dirjen Tanaman Pangan. Jakarta.
- McCaulay. 2006. Morfologi Dan Fisiologi Padi. Dalam Padi Buku I. Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian. Pusat Penelitian. Tanaman Dan Pengembangan Tanaman pangan. Bogor. Hal 185.
- Mubarog, I.A., 2013. Kajian Potensi Bionutrien Caf dengan Penambahan Ion Logam Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman Padi. Universitas Pendidikan Indonesia, Jakarta.

- Mulyadi, P.S.; I.J. Sasa, dan S.Partohardjono. 2001. Pengaruh *intermittent drainage* dan cara tanam padi terhadap emisi gas N<sub>2</sub>O di lahan sawah. Prosiding Seminar Nasional Budidaya Tanaman Pangan Berwawasan Lingkungan. Puslitbangtan. Bogor. 13 -25 Ha
- Nakano, H., S. Morita, H. Kitagawa, M. Takahashi. 2007. *Effect of cutting height and trampling over stubbles of the first crop on dry matter yield in twice harvest of forage rice*. Plant Prod. Sci. 2: 24- 27.
- Prashar. 2001. *Tropical Crops Monocotyledone*. The English Language. Book Society and Language Group LTD. 765 Hal.
- Purnamaningsih, R. 2006. Induksi Kalus dan Optimasi Regenerasi Empat Varietas Padi Melalui Kultur In Vitro. Balai Besar Penelitian dan Pengawasan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian. Bogor. Jurnal AgroBiogen 2(2):74-80
- Purwono dan Purnamawati H. 2007. Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2013. Model Optimum Budidaya Padi Intensif Pada Lahan Sawah Irigasi Teknis Yang Berkelanjutan. <http://www.litbang.pertanian.go.id/buku/katam/bagian1.pdf+%&cd=3&hl=id&ct=clnk> . Diakses pada tanggal 26 Juni 2016.
- Rong. Z., L. Xiao-ping, Z. Shang, Z. Chuan-ying, J. Zhao-wei. 2009. *Growth characteristics of stem axillary buds on ratoon rice*. Fujian J. Agric. Sci. 3:2 -34.
- Santos, A.B., N.K. Fageria, A.S. Prabhu. 2003. *Rice ratooning management practices for higher yields*. Commun. Soil Sci. Plant Anal. 34:88 -9 8.
- Santoso, M.B. dan Madya, W. 2012. Budidaya Padi Ratun. Kalimantan Selatan : BBPP Binauang.
- Sitompul, S dan Bambang, G. 2001. Analisa Pertumbuhan Tanaman. Gajah Mada. University press. Yogyakarta.
- Soegiarto, B., Djafar B., dan Edi S. 1993. Strategi dan program penelitian hama-hama tanaman pangan PJPT II. Seminar Hama Tanaman, 4-7 Maret 1993 di Sukarami. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Balai penelitian Tanaman Pangan Sukarami.
- Soemartono, 2010. Bercocok Tanam Padi Sistem Ratun Dan Pengairan Sawah. Yasaguna. Jakarta. 288 Hal.
- Suparyono dan Agus Setyono. 1994. Padi. Penebar Swadaya. Jakarta



- Surowinoto S. 1982. *Budidaya Tanaman Padi*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Susilawati. 2011. *Agronomi Ratoon Genotipe – Genotipe Padi Potensial Untuk Lahan Pasang Surut*. Disertasi Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor, 94 Hal.
- Tisadale, Taher, dan Fernandes. 2005. *Sistem Intensifikasi Berbagai Budidaya Padi Terbesar Pesat*. 31 Warren Hall, Comel University. 15 – 16 Hal.
- Utomo, Muhajir dan Nazaruddin. 2003. *Bertanam Padi Sawah Tanpa Olah Tanah*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Vergara, B. S., F.S.S. Lopez, and J.S. Chauhan. 1988. *Morphology and physiology of ratoon rice*. Rice Ratooning. International Rice Research Institute. 1998. p. 31-40.
- Wiramihara, S. 2002. Hal – hal yang Perlu Mendapat Perhatian Tanaman Padi. Html. Blogspot.Com. Di akses tanggal 23 Maret 2017.
- Yohanes. 2012. *Tanam Sekali Panen Berkali-Kali Dengan Teknologi Padi Salibu*. UPT Dinas Pertanian Dan Kehutanan Kab.Tanah Datar Kecamatan Lima Kaum, 22 Hal.
- Yoshida, S. 1981. *Fundamentals of Rice Crop Science*. IRRI. Los Banos. Laguna. Philippines.
- Zent, F. 2000. *Penelitian Padi: Menawab Tantangan Ketahanan Pangan Nasional*. Balai Penelitian Tanaman Padi. Subang.
- Zuhri, F. 2012. *Pengaruh Lingkungan Terhadap Pertumbuhan Padi Ratoon*. Pusat Penelitian Tanaman Pangan. PPTP. Bogor. 123 Hal.

